BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan magang yang dilakukan pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk *Branch Office* Padangtentang pencatatan dan pelaporan pendapatan, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk *Branch Office* Padang. Merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang jasa tranportasi penerbangan komersial
2. Hasil pendapatan perusahaan berasal dari pendapatan angkutan penumpang dan angkutan barang (cargo) yang merupakan pendapatan operasioanal. Selain itu PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk *Branch Office* Padang. Juga memperoleh pendapatan lain lain seperti pendapatan bunga deposito.
3. Pengukuran pendanpatan yang dilakukan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk *Branch Office* Padang. Diukur sesuai dengan PSAK No.23 yaitu di ukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima oleh perusahaan.
4. Pengakuan pendapatan dari operasional maupun non operasional perusahaan diakui pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kas diterima.
5. Pencatatan pendapatan usaha pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk *Branch Office* Padangdilakukan dengan menggunakan sistem SAP (terkomputerisasi) yang akan di catat oleh bagian akuntansi. Metode akuntansi yang digunakan

dengan metode *cash basis* yaitu pendapatan pendapatan diakui dan dicatat jika kas telah diterima.

6. Pengendalian pendapatan pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk *Branch Office* Padang membuat rekonsiliasi bank setiap bulannya sehingga dapat di ketahui laporan kiriman uang yang belum di terima oleh bank dan sebaliknya. Bertujuan untuk menghindari kesalahan dan permasalahan mengenai penerimaan pendapatan.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan kegiatan magang (*job training*) di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk *Branch Office* Padang ada beberapa masukkan yang penulis tujukan untuk perusahaan tersebut. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengalaman penulis selama beberapa minggu ditempatkan di bagian akuntansi sebaiknya perusahaan menyediakan komputer dan jaringan yang cukup baik untuk dapat mengakses data secara cepat dan proses pencatatan dapat berjalan lancar dan selesai tepat pada waktunya
2. Untukmenghindarikesalahanpencatatan pada pendapatan pada bagian akuntansi agar dapat meningkatkan ketelitian dalam pencatatan dan melakukkan pengecekan berulang setelah mengentry data.
3. Pada divisi akuntansi seharusnya perusahaan melakukan beberapa traning untuk staff akuntansi agar semua staff dapat mendalami dan memahami sistem SAP dengan baik. Sehingga pengetahuan tentang sistem SAP dapat diketahui oleh setiap staff.